

Tanggal 29 September
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu.
(Mazmur 119:18)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

24 "Apabila roh jahat keluar dari manusia, ia pun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian, dan karena ia tidak mendapatnya, ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu. 25 Maka pergilah ia dan mendapati rumah itu bersih tersapu dan rapih teratur. 26 Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya, dan mereka masuk dan berdiam di situ. Maka akhirnya keadaan orang itu lebih buruk dari pada keadaannya semula." (Lukas 11:24-26)

Pengantar untuk Renungan

Tidak ada kehidupan yang netral secara rohani, entah hidup kita dipenuhi oleh kehadiran Tuhan atau oleh kehadiran si Jahat. Dalam Perang Dunia Kedua ada negara-negara yang mengambil sikap untuk tidak berpihak kepada negara manapun yang sedang bertikai. Contohnya yaitu negara Swiss. Negara ini bersikap netral dengan tidak berpihak baik kepada Jerman maupun negara-negara Sekutu yang saat itu sedang berperang. Memang di dalam percaturan politik kita dapat bersikap netral. Tetapi tidak demikian halnya dalam kehidupan rohani. Kita harus memilih antara hidup dipenuhi dengan kehadiran Tuhan atau dipenuhi dengan kehadiran dari si Jahat.

Bahwasanya orang tidak dapat bersikap netral secara rohani itulah yang dikemukakan oleh Yesus di dalam Lukas 11. Di situ Ia bercerita tentang orang yang telah dibebaskan dari roh jahat yang menguasai dirinya. Namun sayang sesudah itu hidup yang bersangkutan dalam keadaan kosong. Kata Yesus, orang itu bagaikan rumah yang "bersih tersapu dan rapi teratur." Kemudian roh yang telah keluar tadi "mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari

padanya, dan mereka masuk dan berdiam di situ.” Berarti apabila hidup seseorang tidak dipenuhi oleh kehadiran Tuhan, maka segerakan roh jahat akan kembali hadir di dalam hidupnya. Dengan kata lain, tidak ada kehidupan yang netral secara rohani.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah hidup Anda senantiasa dipenuhi oleh kehadiran Tuhan? Apakah yang perlu Anda lakukan agar hal itu Anda alami?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, penuhilah hidupku senantiasa dengan Roh-Mu. Sebab sesungguhnya aku memerlukan kehadiran-Mu di dalam hidupku. Hanya Engkau yang dapat memuaskan rasa dahaga di dalam jiwaku. Semua yang lain tidak akan pernah sungguh-sungguh memberikan kepuasan bagi hidupku. Tanpa kehadiran-Mu hidupku bagaikan rumah yang kosong yang akan mengundang si Jahat untuk datang dan menghuninya. Hal itu bukan saja akan mengakibatkan hidupku menjadi sengsara tetapi terlebih lagi akan mendukakan hati-Mu. Ya Tuhan, ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku.

Di dalam rasa haus akan Engkau aku memohon tuntunan dan penyertaan-Mu bagi hidupku di sepanjang hari ini. Tuntunlah diriku agar hidupku senantiasa berjalan di jalan-jalan yang berkenan kepada-Mu. Bawalah diriku untuk selalu hidup sesuai dengan rencana-Mu. Mampukanlah aku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku sebagaimana yang seharusnya. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saluran berkat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala anugerah, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 11

Mazmur 90

2Tawarikh 36:1-8

Music: Spiritus Jesu Christi

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 29 September
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

174 Aku rindu kepada keselamatan dari pada-Mu, ya TUHAN, dan Taurat-Mu menjadi kesukaanku. 175 Biarlah jiwaku hidup, supaya memuji-muji Engkau, dan biarlah hukum-hukum-Mu menolong aku. (Mazmur 119:174, 175)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Doa Musa, abdi Allah. Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun. 2 Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakan, bahkan dari selamanya sampai selamanya Engkaulah Allah. 3 Engkau mengembalikan manusia kepada debu, dan berkata: "Kembalilah, hai anak-anak manusia!" (Mazmur 90:1-3)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Allah yang kekal, Engkau setia dan kuasa-Mu tetap untuk selama-lamanya. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau senantiasa menaungi umat-Mu dengan perlindungan-Mu. Di dalam kuasa-Mu yang tak terbatas Engkau mengatur jalan hidup mereka dengan sempurna. Oleh sebab itu, ya Tuhan, ke dalam tangan-Mu aku mempercayakan seluruh hidupku. Tak akan pernah Engkau lalai di dalam menjaga hidupku. Karena sesungguhnya Engkau memperlakukan diriku seperti biji mata-Mu sendiri.

Siang hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau berkenan menuntun dan menyertai hidupku dengan Roh-Mu. Karena berjalan bersama dengan diri-Mu tidak akan ada penghalang yang sebesar apapun yang sanggup merintangai hidupku. Bahkan lebih daripada itu, tuntunan-Mu akan memungkinkan diriku untuk hidup dalam kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Aku sadar untuk itulah Engkau menciptakan diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Wait for The Lord

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 29 September
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah.
(Mazmur 66:8, 9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

5 Yoyakim berumur dua puluh lima tahun pada waktu ia menjadi raja dan sebelas tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahnya. 6 Nebukadnezar, raja Babel, maju melawan dia, membelenggunya dengan rantai tembaga untuk membawanya ke Babel. 7 Juga beberapa perkakas rumah TUHAN dibawa Nebukadnezar ke Babel dan ditempatkan di istananya di Babel. (2Tawarikh 36:5-7)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang tidak bersedia belajar dari sejarah ditentukan untuk mengulang pengalaman pedih yang pernah terjadi di masa lalu. Bagi sebagian siswa di sekolah, pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang membosankan. Karena mereka harus menghafalkan nama-nama yang asing dan tahun-tahun serta peristiwa-peristiwa yang serasa tidak berkaitan dengan diri mereka. Padahal sesungguhnya mengenal sejarah adalah sangat penting. Salah satu manfaatnya adalah agar orang dapat menimba pelajaran dari peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau. Supaya dengan demikian mereka tidak perlu mengalami kembali hal-hal pahit yang pernah terjadi sebelumnya.

Pentingnya untuk menimba pelajaran dari sejarah ini dapat kita lihat di dalam 2Tawarikh 36. Di situ ditulis bahwa Yoyakim, raja Yehuda, melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, seperti yang telah dilakukan oleh raja Yoahas, pendahulunya. Di dalam 2Raja-raja 23 dicatat karena sikap itulah Tuhan telah membiarkan firaun Nekho menurunkan Yoahas dari takhtanya dan menawannya di Mesir. Patut disayangkan bahwa Yoyakim tidak mau belajar dari sejarah

tersebut. Sebagai akibat, nasib yang sama ia alami. Ia kehilangan takhtanya dan ditawan oleh raja Babel. Memang orang harus bersedia untuk belajar dari sejarah agar tak usah mengulang pengalaman pahit seperti yang pernah terjadi di masa lalu.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Pelajaran-pelajaran penting apakah yang telah Anda petik dari masa lalu Anda? Apakah yang Anda lakukan di masa kini karena telah memetik pelajaran-pelajaran itu?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau mengajar diriku agar tidak mengabaikan hal-hal penting yang telah terjadi di masa lampau. Supaya dengan demikian hikmatku bertambah dan aku dapat terhindar dari mengulang pengalaman-pengalaman pahit di masa lalu yang tak seharusnya kualami di masa kini. Ampunilah diriku apabila aku di dalam kecongkakanku merasa diriku sudah bijak sehingga tak bersedia mengambil pelajaran dari sejarah. Jagalah diriku agar aku senantiasa hidup dengan rendah hati sehingga aku dapat mengisi hidupku di dalam takut kepada-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Dengan penuh kesabaran Engkau senantiasa mengarahkan langkah-langkah hidupku di jalan-Mu yang benar. Tak pernah Engkau membiarkan diriku tersesat dan terjerumus ke dalam kebinasaan. Dengan penuh kasih dan tanggung jawab Engkau membimbing hidupku kepada kehidupan yang mulia dan tidak sia-sia. Engkau menolong diriku untuk mengisi kehidupanku dengan menjadi berkat bagi sesamaku dan memuliakan nama-Mu. Tuhan, aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Penguasa sejarah, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: C'est Toi Ma Lampe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html